



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi, sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 ada 84 perusahaan. Nama-nama perusahaan selengkapnya terdapat pada lampiran.

B. Desain Penelitian

Ada 8 kategori untuk alternatif desain penelitian, berikut penjelasannya:

1. Derajat Kristalisasi Pernyataan Riset

Penelitian ini mengadopsi pendekatan formal yang dimulai dengan pembentukan hipotesis atau pertanyaan riset tertentu, yang kemudian diikuti dengan prosedur dan penentuan sumber data yang tepat. Tujuan dari penelitian dengan pendekatan formal ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diidentifikasi dalam masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah disusun, agar dapat menjelaskan bagaimana hubungan leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, yaitu dengan cara mengambil data dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengontrolan Variabel Oleh Periset

Penelitian ini memanfaatkan metode *ex post facto* (observasi setelah kejadian). Dalam konteks ini, peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel, sehingga peneliti tidak dapat mengubah data yang didapat. Peneliti hanya dapat mencatat kejadian yang telah terjadi atau sedang berlangsung.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tujuan Studi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan memahami hubungan dari leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini memakai bentuk *cross section* dan *time series*. Penelitian ini memakai data dari beberapa laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian, yaitu 2020-2022.

6. Lingkungan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan, yaitu dengan melakukan observasi dan analisis dalam laporan keuangan perusahaan.

7. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan studi statistik, ini merujuk pada metode yang mencakup proses pengumpulan, pengorganisasian, penyusunan ringkasan, dan penyajian data. Dimana penelitian ini berusaha menarik kesimpulan dari karakteristik sampel perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Peserta

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Penelitian ini akan menarik kesimpulan sesuai dengan data dari laporan keuangan yang dihitung dengan rasio keuangan dan mendapatkan hasil setelah diolah menggunakan sistem *SPSS Statistics 26*. Dari data yang didapat maka akan terlihat karakteristik perusahaan apa yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dari hasil data itu juga peneliti berusaha untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang diteliti.

Laporan keuangan perusahaan yang didapat akan dihitung menggunakan rasio data dan data yang didapat akan diolah menggunakan sistem *SPSS Statistics 26*. Hasil yang dianalisis menggunakan *SPSS Statistics 26* akan menunjukkan variabel karakteristik perusahaan apa yang lebih besar berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik perusahaan manufaktur yang diukur dengan indikator leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

a. Leverage

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *DER (Debt to Equity Ratio)*. Leverage sering digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai asetnya relatif terhadap modal yang diberikan oleh pemegang saham. Rasio ini menilai perbandingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



antara jumlah utang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. *DER* dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total aset perusahaan.

Total aset adalah salah satu indikator untuk mengukur ukuran suatu perusahaan.

Berikut rumus untuk ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{TA (Total Aset)}$$

c. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio *ROA (Return On Asset)*. ROA merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap unit aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Berikut cara menghitungnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud dalam penelitian adalah total nilai ekonomi perusahaan dipengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh karakteristik perusahaan seperti ukuran, profitabilitas, leverage. Karakteristik-karakteristik ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dan seberapa besar potensi masa depannya, yang pada akhirnya mempengaruhi bagaimana pasar menilai nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Untuk mencari nilai buku dapat diukur menggunakan:

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Table 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Jenis Variabel	Ukuran	Simbol
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan yang dimaksud dalam penelitian adalah total nilai ekonomi perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan seperti ukuran, profitabilitas, leverage	Dependen	Rasio diukur dengan pembagian harga saham dengan nilai bukunya.	PBV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Definisi Operasional	Jenis Variabel	Ukuran	Simbol
Leverage	Rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang atau sumber daya eksternal lainnya untuk membiayai aset dan operasinya.	Independen	Rasio diukur dengan pembagian total equity dibagi total hutang	DER
Ukuran Perusahaan	Besar kecilnya suatu perusahaan yang biasanya diukur melalui aset, pendapatan, kapitalisasi pasar, atau laba bersih	Independen	Variabel diukur dengan total aset perusahaan	TA (Total Aset)
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan	Independen	Rasio diukur dengan pembagian laba bersih dibagi total aset perusahaan	ROA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu, di mana setiap data tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. menurut Sugiono (2017:82). *Non probability sampling* merupakan bagian dari *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Data laporan keuangan yang diambil tahun 2020 – 2022.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI dan sudah diaudit.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif 3 tahun berturut-turut.

Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik *purposive sampling*, dan mengambil 16 perusahaan manufaktur yang memiliki EAT positif.

Table 3.2
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	84
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan di sekitar periode tahun penelitian 2020-2022	-2
Perusahaan IPO pada tahun 2020-2022	-27
Perusahaan memiliki laba negatif	-39
Jumlah Sampel Perusahaan	16



Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah Periode Penelitian	3 Tahun
Jumlah Unit Penelitian	48

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipilih untuk penelitian ini adalah observasi, di mana data yang relevan dengan topik dikumpulkan melalui pengamatan langsung. Laporan keuangan perusahaan diambil dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 – 2022. Serta mengambil informasi dari jurnal-jurnal terkait variabel penelitian, dan juga website resmi perusahaan terkait.

F. Teknik Analisis Data

Dalam membuat penelitian ini, data diolah menggunakan alat yang disebut *SPSS*, dan berikut tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas. Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif memberikan wawasan terhadap data dilihat dari mean (rata-rata), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, dan rentang. Statistik deskriptif juga memberikan ukuran numerik yang sangat penting dari pola data.

2. Uji Model

Hubungan model dalam penelitian ini berbentuk regresi.



1) Uji Asumsi Klasik

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:137), uji asumsi klasik adalah uji asumsi yang dipergunakan untuk uji regresi yaitu apabila hasil dari asumsi tersebut sesuai akan memperoleh hasil koefisien regresi yang adil, linear, tidak bias, dan konsisten juga. Namun bila hasil uji asumsi klasik tidak sesuai kriteria tersebut maka akan memberikan makna berdasarkan bias pada model regresi yang diuji sehingga penerapannya akan sulit untuk diinterpretasikan. Di dalam hal tersebut maka uji asumsi klasik ini sejatinya bertujuan untuk memeriksa data tersebut memenuhi syarat atau tidak sehingga bisa dilakukan uji lanjut.

2) Uji Normalitas

Menurut Gunawan (2020), uji normalitas data adalah teknik untuk memeriksa apakah data yang diperoleh memiliki pola distribusi normal, atau tidak. Sebagai penjelasan, uji normalitas menentukan apakah data berasal dari distribusi populasinya. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi ($\text{sig} \geq 0,05$) maka data berdistribusi normal
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk menentukan apakah ada tingkat korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusannya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu ke yang lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai Sig. $<$ dari $0,05$, artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

5) Uji Autokorelasi

Uji ini untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode sebelumnya ($t-1$) dalam sebuah model regresi linear. Jika ada korelasi, maka disebut ada masalah autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika Durbin Watson (d) $<$ dari dL atau $>$ dari $(4-dL)$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- Jika d terletak diantara dL dan dU / diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6) Uji Run Test

Uji run test digunakan pada saat hasil pengujian autokorelasi menggunakan durbin watson terjadi autokorelasi ataupun tidak ada kesimpulan yang pasti. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji run test:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

7) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dalam suatu model dapat menjelaskan variasi dalam nilai variabel dependen (uji simultan). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai Sig. dari output Anova:

- Jika nilai Sig. $<$ 0,05, artinya hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig. $>$ 0,05, artinya hipotesis ditolak.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan dengan F tabel:

- Jika nilai F hitung $>$ F tabel, artinya hipotesis diterima.
- Jika nilai F hitung $<$ F tabel, artinya hipotesis ditolak.

8) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik kemampuan model dalam memprediksi hasil penelitian. Uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai dan memperkirakan sejauh mana kontribusi variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilainya mendekati 1, berarti variabel independen hampir sepenuhnya memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Berikut klarifikasi untuk koefisien:

(R^2): 1 (sempurna)

(R^2): 0.51-0.99 (kuat)

(R^2): 0.5 (moderat)

(R^2): 0-0.49 (lemah)

(R^2): 0 (tidak ada)

3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji t.

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikatnya. Uji ini bisa dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel, atau melalui penilaian signifikansi pada kolom t yang bersesuaian. Dasar pengambilan keputusan uji T berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jika Sig. $< 0,05$, artinya ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) disebut juga hipotesis diterima.
- Jika Sig. $> 0,05$, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) disebut juga hipotesis ditolak.

Dasar pengambilan keputusan uji T berdasarkan perbandingan dengan t table:

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel, artinya hipotesis diterima.
- Jika nilai t hitung $< t$ tabel, artinya hipotesis ditolak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.